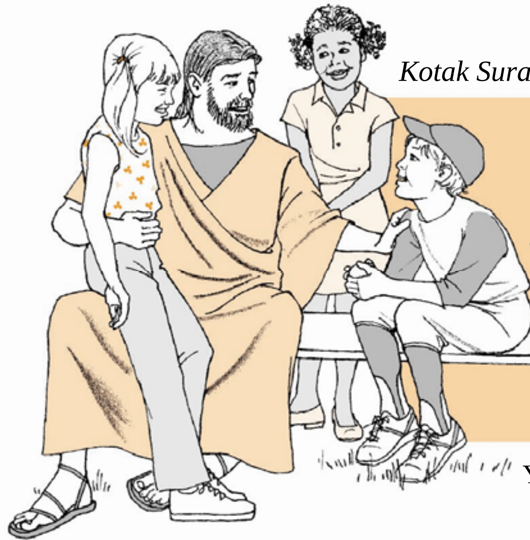
Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus ingin aku semakin MENJADI seperti Dia

Halo Sahabat,
Ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku, aku dilahirkan ke dalam Keluarga Allah. Hal ini indah, tetapi ada hal lain yang Allah ingin aku lakukan. Apakah itu? Allah ingin aku semakin menjadi seperti Yesus. Alkitab mengatakan, "…bertumbuh dalam kasih karunia dan dalan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus…." (2 Petrus 3:18).

Setiap orang yang sudah lahir baru masuk ke dalam keluarga Allah sebagai "seorang bayi yang baru lahir" secara rohani. Semua orang senang melihat seorang bayi mungil. Tetapi merupakan suatu tragedi jika lima atau sepuluh tahun kemudian, bayi itu tidak bartumbuh.

Allah mengasihi anak-anakNya yang baru lahir dan Dia ingin kita bertumbuh secara rohani. Allah berkata pada kita, "Aku ingin kamu semakin menjadi seperti AnakKu setiap hari!" Dalam pelajaran ini kita akan merenungkan tentang empat hal yang akan membantu kita semakin menjadi seperti Yesus.



Membaca Alkitab setiap hari!

Alkitab adalah surat cinta dari Allah untuk kita. Kisah yang paling berharga dari seluruh cerita Alkitab adalah cara Tuhan Yesus mengasihi kita dan datang ke dalam dunia untuk mati bagi dosa-dosa kita supaya kita menjadi milikNya selamanya.



Alkitab adalah surat cinta Allah pada kita.

Ketika kita membaca Alkitab, kita harus bergantung kepada Roh Kudus untuk mengajar kita. Roh Kudus tinggal dalam setiap anak Allah, jadi Dia selalu bersama dengan kita. Setiap kali kita membuka Firman Allah, mari kita berhenti sejenak dan meminta Allah mengajar kita tentang kebenaranNya oleh Roh Kudus. Kita dapat berdoa, "Bapa, tolong ajariku apa yang Engkau ingin aku pelajari hari ini dari FirmanMu."



Mulailah membaca Firman Allah hari ini! Injil Yohanes adalah tempat yang baik untuk meulai membaca. Bacalah setiap pasal atau bagian pasal (perikop) setiap hari. Jangan membaca secara acak. Ketika kamu selesai membaca Injil Yohanes, kamu dapat mulai membaca Injil Matius dan membaca seluruh Perjanjian Baru.

2 Hafalkan ayat-ayat Alkitab.

Allah memiliki berkat istimewa bagi mereka yang menghafal ayat-ayat FirmanNya. Alkitab mengatakan, "Dalam hatiku aku menyimpan janjiMu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau." (Mazmur 119:11).

Untuk "menyimpan Firman Allah dalam hatimu" berarti menghafal ayat-ayat Alkitab. Ini akan menolongmu bertumbuh semakin menjadi seperti Tuhan Yesus. Ini juga akan mencegahmu melakukan dosa. Ketika Yesus ada di bumi, Iblis mencobaiNya. Yesus mengetahui Firman Allah, jadi Dia menjawab cobaan Iblis dengan perkataan yang berasal dari Alkitab. Iblis harus meninggalkan Yesus karena dia telah dikalahkan oleh Tuhan Yesus menggunakan Firman Allah.

Rahasia dari menghafalkan adalah mengatakan ayat ini berulang kali setelah beberapa waktu lamanya. Salah satu cara terbaik untuk menghapalkan ayat adalah menuliskannya pada sebuah kartu. Di satu sisi kartu tuliskan ayatnya. Di sisi yang lain, tuliskan alamat ayatnya—tempat ayat ini ditemukan di Alkitab. Ketika kamu mempelajari sebuah ayat, selalu pelajari alamat ayatnya! Pastikan tulisan ayat dan alamat ayatnya betul.



Bawalah kartu itu bersamamu dan bacalah sesering mungkin sepanjang hari. Lihatlah alamat ayatnya di kartu dan lihat apakah kamu bisa mengucapkan ayat tersebut dengan benar. Ujilah dirimu dengan membalik kartu dan membaca ayatnya tanpa melihat dengan tepat.

Jika kamu melakukan ini seringkali dalam sehari, kamu akan segera dapat menghafal ayat-ayat itu. Lalu kamu bisa menambah ayat-ayat lain. Setiap kali kamu menghafal ayat Firman Allah kamu memperlengkapi dirimu dengan perlengkapan yang digunakan untuk melayani Allah. Juga sebagai senjata kuat untuk mengalahkan Setan.

Untuk mengingat ayat yang telah kamu pelajari, kamu harus mengulang ayat-ayat tsb dengan sering. Kamu dapat menambah ayat-ayat lain setiap minggu, tetapi pastikan mengulang ayat-ayat yang sudah kamu pelajari. Inilah beberapa ayat untuk menolongmu mulai menghafal:

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."
Roma 3:23

"Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."
Roma 6:23

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."
Yohanes 3:16

"…Tetapi semua orang yang menerimaNya [Yesus] diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah…"
Yohanes 1:11, 12

"Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, tetapi murka Allah tetap ada di atasnya."
Yohanes 3:36

"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat…."
Kisah Rasul 16:31

3 Turutilah Alkitab.

Sekarang tiba waktunya untuk melakukan yang tersulit dari semua. Kita tidak hanya harus membaca Firman Allah dan menghafalkannya, tetapi kita harus mentaatinya.



Misalnya ayahmu dihormati oleh perusahaannya karena menjadi karyawan yang paling setia di staf kantor itu. Kamu senang akan hal itu dan kamu memutuskan kamu akan setia juga seperti ayahmu. Lalu ayahmu ditugaskan pergi bisnis selama seminggu dan dia menuliskan sebuah daftar berisi hal-hal yang dia ingin kamu lakukan selama dia pergi.

Setiap pagi kamu mengambil daftar itu dan membacanya: "Buang sampah, potong rumput, bersihkan halaman belakang." Kamu segera dapat menghafal daftar itu, tetapi kamu tidak melakukan satupun yang ada di daftar itu. Ketika ayahmu kembali, apakah menurutmu dia akan senang? Dia tidak akan senang. Kenapa? Karena kamu tidak mentaatinya.

Hanya membaca dan menghafalkan ayat Alkitab tidak akan membuatmu semakin menjadi seperti Yesus. Kamu harus melakukan hal-hal yang Tuhan suruh kepadamu dalam FirmanNya. Yesus berkata, "Jikalau kamu Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu" (Yohanes 14:15).

4 Milikilah saat teduh setiap hari.

Rahasia kehidupan Kristen yang kuat adalah Saat Teduh setiap hari bersama Tuhan.

Apa itu “Saat Teduh”? Saat Teduh adalah waktu yang dihabiskan secara pribadi bersama Tuhan dengan membaca FirmanNya dan berbicara kepadaNya dalam doa.

Untuk membentuk kebiasaan bersaat teduh bersama Tuhan setiap hari, kamu perlu tempat dan waktu yang pasti. Temukan sebuah tempat dimana kamu bisa sendirian bersama Tuhan. Putuskan melakukannya dalam waktu yang pasti. Bagi kebanyakan orang waktu yang paling baik adalah melakukannya sebagai hal pertama di pagi hari.

Sekali kamu memutuskan memilih waktu dan tempat, jangan berubah! Ingat bahwa kamu sedang bertemu dengan Tuhan Yesus sendiri—Raja segala raja dan Tuan segala tuan! Tuhan Yesus adalah contoh yang hebat bagi kita. Ketika Dia berada di bumi, Dia bangun pagi-pagi sekali di pagi hari untuk memiliki Saat Teduh dengan BapaNya.

Apakah kamu ingin Allah memakai kehidupanmu? Apakah kamu ingin menjadi seorang Kristen yang kuat? Apakah kamu ingin memenangkan orang lain untuk percaya pada Kristus? Mulailah sekarang untuk memiliki Saat Teduh setiap hari bersama Allah.

Yang paling penting ialah, percayalah kepada Tuhan Yesus untuk menempatkan hidupNya dalam kehidupanmu. Berdoalah, “Bapa, dalam diriku ini lemah dan berdosa, tetapi AnakMu tinggal di dalamku dan aku percaya padaNya untuk menempatkan hidupNya dalamku hari ini.”

3 fakta utama

1 **Ketika aku dilahirkan ke dalam keluarga Allah,** aku adalah seorang bayi rohani. Allah ingin melihatku bertumbuh.

2 **Makanan rohaniku adalah Firman Allah.** Ketika aku membaca dan menghafalkan ayat Firman Tuhan aku bertumbuh secara rohani.

3 **Rahasia kehidupan Kristen yang kuat** adalah Saat Teduh setiap hari bersama Tuhan, membaca FirmanNya dan berbicara padaNya dalam doa.

ayat hafalan

“Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamatmu, Yesus Kristus.” 2 Petrus 3:18

doaku

“Bapa, aku ingin bertumbuh secara rohani supaya Engkau dapat memakaiku. Aku ingin bertumbuh dalam pengenalanku kepada Tuhan Yesus Kristus. Tolong aku untuk memiliki Saat Teduh setiap hari bersamaMu supaya aku dapat semakin bertumbuh menjadi seperti Yesus. Dalam namaNya aku berdoa.”

Tanda tangan ______________________

Tanggal __________________________



Sejauh ini ceritanya: *Pak Douglas memberitahu peserta camp tentang Pak Patrick. Dia juga menjelaskan bahwa semua dosa itu salah. Steven menunjukkan pada Maria dan Susan dompet yang rusak yang dia buat untuk ayahnya.*

BAB 10

Dompet yang Rusak

Mereka melihat dengan seksama dompet yang rusak itu. Steven berkata pelan-pelan, “Menurutku Pete yang melakukannya karena aku tahu dia masih marah padaku. Aku tahu aku seharusnya mengasihi rekanku, tetapi aku marah padanya. Bagaimana aku dapat mengasihi rekan yang melakukan hal seperti itu?”

“Kamu dapat melakukannya dengan pertolongan Yesus,” kata Maria dengan suara yang menghibur.

Lalu Susan menambahkan, “Steven, ketika Maria memaafkanku karena merusak tugas sekolahnya, dia menolongku memahami betapa Yesus dapat menolong seseorang untuk mengampuni. Itu terjadi ketika aku meminta Yesus masuk dalam hatiku. Hal yang paling penting yang dapat kamu lakukan untuk Pete sekarang adalah mengasihinya.”

Steven tidak mau mendengar bahwa dia harus mengampuni dan mengasihi rekannya, tetapi dia tahu itu yang Tuhan Yesus ingin dia lakukan.

Perlahan Steven berkata pada Susan, “Aku tahu kamu benar, tetapi sulit untuk melakukannya. Pak Ken berkata dia akan menolongku memperbaiki dompet itu waktu istirahat kami nanti. Menurutku lebih baik aku menemuinya untuk melihat apa yang bisa kita lakukan.” Kemudian Steven berbalik dan kembali menuju kamar mereka.

Malam itu Maria sulit tidur. Dia berpikir tentang Steven yang mencoba mengampuni Pete.

Maria juga memikirkan hadiah Alkitab yang dijanjikan. Salah satu penasehat sudah mengatakan bahwa Maria dan Susan ada di antara lima gadis yang punya nilai tertinggi sejauh ini. Dia terus memikirkan betapa Susan ingin memenangkan Alkitab itu karena dia membutuhkan sebuah Alkitab baru. Tetapi Maria juga ingin memenangkan Alkitab itu. Dia akhirnya berbalik di tempat tidurnya dan tertidur.

Keesokan paginya, Maria dan Susan baru saja duduk untuk sarapan ketika Nancy datang menghampiri sambil berlari. Dia begitu kelihatan imut dalam jeans dan atasan yang diberikan Nona Amy padanya.

“Oh, aku punya berita yang sangat menggembirakan untuk kalian!” kata Nancy kehabisan nafas. “Tadi malam, Nona Amy berbicara padaku dan aku meminta Yesus untuk menjadi Juruselamatku! Aku tidak pernah merasa sesenang ini selama hidupku.” Mata birunya bersinar dan wjahnya tersenyum lebar.



“Itu memang berita yang menyenangkan!” Maria berseru. “Susan dan aku sudah berdoa untukmu. Sekarang namamu tertulis dalam buku istimewa Yesus. Namanya ‘Buku Kehidupan Anak Domba.’”

Raut wajah Nancy kebingungan. Ketika gadis-gadis itu srapan, Maria mulai menceritakan tentang Buku Kehidupan Anak Domba. Setiap kali seseorang menerima Tuhan Yesus sebagi Juruselamatnya, Alkitab memberitahu kita bahwa nama orang itu tertulis dalam Buku Kehidupan Anak Domba di Sorga.

“Semakin menggembirakan saja,” kata Nancy. “Aku suka camp dan aku sudah punya banyak teman. Aku punya banyak cerita untuk orangtuaku kalau sampai di rumah nanti.”

Setelah sarapan, Maria bertemu Steven di danau. “Kamu berhasik memperbaiki dompetmu? tanyanya.



Steven tersenyum sambil menunjukkan dompet itu pada maria. Dia memberitahu bagaimana Pak Ken sudah menambal sobekan di dompet itu. “Aku tidak akan memnangkan hadiah apapun karena Pak Ken menolongku, tetapi kelihatan lebih bagus. Aku harap ayah menyukainya.”

“Aku tahu dia pasti menyukainya. Sobekannya hampir tidak terlihat lagi,” jawab Maria. “Ngomong-ngomong, apakah kamu masih menganggap Pete mengambil uang Bobby?”

“Aku tidak tahu,” kata Steven. “Tetapi siapapun yang ,engambil uang itu pasti menyesal karena kata Bobby dia menemukan uang satu dollar di dalam kopernya, di atas bajunya kemarin.”

Sebentar kemudian Steven melanjutkan, “Aku tidak marah lagi pada Pete, tetapi aku tidak dapat mengasihinya, tidak sebanyak dulu lagi. Tetapi aku meminta Yesus menolongku. Tidak mudah bertumbuh untuk semakin menjadi seperti Yesus.”

“Aku tahu maskdumu,” jawab Maria sambil melihat ke seberang danau. Ombak danau kelihatan seperti busa atau gelembung sabun. Tiba-tiba Maria ingat, “Oh, sekarang giliranku mencuci piring dan aku benar-benar lupa! Aku akan kehilangan poin sekarang!” Dia berbalik dan berlari ke arah dapur.

Di pintu dapur, dia bertemu Susan yang sedang keluar. “Aku lupa membantu mencuci piring. Apakah mereka memanggil namaku?” tanya Maria.

Susan merangkul Maria dan membimbingnya keluar dapur. “Ya, mereka memanggil namamu, Maria. Tetapi waktu aku melihat kamu tidak ada, aku bilang bahwa aku akan menggantikanmu. Aku baru saja selesai.

“Kamu boleh mengambil giliranku besok. Tidak apa-apa, anak-anak banyak yang begitu juga dan ibu-ibu di dapur tidak keberatan siapa saja yang membantu.”

Maria menghela napas panjang dan berkata, “Susan, terima kasih banyak. Aku bisa kehilangan poin jika kamu tidak menggantikanku. Kamu teman yang baik.”

Bel kemudian berbunyi untuk kebaktian pagi. Gadis-gadis mengambil Alkitab mereka dan mengikuti orang banyak menuju gedung.

“Aku harap Pak Douglas tidak memanggil namaku untuk menghafalkan ayat emas hari ini,” bisik Susan dengan gugup pada Maria. “Pagi ini aku tidak punya waktu melihat ayat itu kembali.”

“Aku tahu kenapa kamu tidak punya waktu. Aku minta maaf Susan. Semuanya salahku karena aku lupa tugas dapurku dan kamu menggantikanku,” kata Maria.

Sesaat setelah mereka duduk, kebaktian dimulai. Susan gugup ketika menyanyi. Lalu Pak Douglas mulai memanggil peserta camp yang berbeda-beda untuk mengucapkan ayat emas—dan nama Susan yang kedua dipanggil. Susan berdiri dan mulai mengucapkan ayat itu dengan baik.

Tetapi tiba-tiba Susan berhenti. Maria yang duduk di sampingnya ingin membantunya tetapi itu melanggar peraturan. Namun Maria diam-diam berdoa, Yesus, tolonglah Susan untuk ingat lanjutan ayatnya.”

Apakah Pete mengambil uang Bobby?

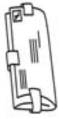
Apakah Susan dapat selesai mengucapkan ayat camp?

Cari tahu kelanjutannya di bab berikutnya yang menarik.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 10

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Jika kita ingin bertumbuh secara rohani, kita harus

☐ a. membaca Alkitab setiap hari!
b. membaca Alkitab waktu kita di gereja.

2. Allah punya berkat istimewa untuk

☐ a. mereka yang membicarakan tentang Alkitab.
b. mereka yang menghafalkan ayat Alkitab.

3. Rahasia menghafalkan adalah

☐ a. membaca ayat sekali dan memikirkannya.
b. membaca ayat berulangkali sehari sampai kamu mengetahuinya.

4. Apa yang akan menolongku menjadi semakin seperti Yesus?

☐ a. Hanya membaca dan menghafalkan ayat Alkitab.
b. Membaca Alkitab, menghafalkan ayat dan menuruti Firman Allah.

5. Rahasia kehidupan Kristen yang kuat adalah

☐ a. waktu yang dihabiskan sendirian bersama Tuhan Yesus setiap hari, membaca FirmanNya dan berbicara padaNya dalam doa.
b. tetap sesibuk mungkin melakukan banyak hal untuk Tuhan.

Bagaimana menurutmu?

Jika Pete benar-benar merusakkan dompet Steven, apa hal paling penting yang bisa Pete lakukan sekarang? ______________________

____

Mohon Dicetak

Nama ______________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ______________________

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Propinsi ______________ Kode Pos ________



SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 10

BF2-L10-503 NA

▲ Tulis alamat murid di atas



Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 10

Dari: ______________________
____
____